

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan, analisis data pada reflektif setiap siklus dan pembahasan dapat dikemukakan simpulan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penerapan supervisi akademik pendekatan *Direct Instruction* (DI) dilaksanakan dengan empat tahapan/fase, yaitu: *review*, presentasi, latihan terbimbing dan latihan mandiri. Berdasarkan hasil penelitian terhadap aktivitas guru selama tindakan supervisi akademik pendekatan DI tentang konsep teori belajar konstruktivisme, kemampuan guru mengalami peningkatan dalam hasil tes dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk siklus I rata-rata hasil tes guru sebesar 72,04 dan membuat RPP sebesar 74,89. Tingkat pencapaian kemampuan guru pada siklus II rata-rata hasil tes guru sebesar 87,78 dan membuat RPP sebesar 89,11. Angka tersebut menggambarkan peningkatan kemampuan guru Elektronika Sub Rayon 01 Kabupaten Karo dalam menguasai teori belajar konstruktivisme melalui supervisi akademik pendekatan DI.
2. Peran guru dalam pembelajaran konstruktivisme adalah sebagai mediator dan fasilitator yang membantu agar proses belajar siswa berjalan dengan baik. Tugas guru dalam pembelajaran lebih menjadi mitra yang aktif bertanya, merangsang pemikiran, menciptakan persoalan dan

membiarkan siswa mengungkapkan gagasan dan konsepnya. Berdasarkan hasil penelitian terhadap kemampuan guru dalam menerapkan teori belajar konstruktivisme mencapai nilai 70,36 pada siklus I dan 86,66 pada siklus II. Angka tersebut menunjukkan kemampuan guru Elektronika Sub Rayon 01 Kabupaten Karo mengalami peningkatan dalam menerapkan pembelajaran konstruktivisme.

3. Respon guru terhadap pelaksanaan supervisi akademik pendekatan DI sangat positif. Sesuai dengan hasil angket yang disampaikan setelah supervisi akademik pendekatan dilaksanakan bahwa guru Elektronika SMK Sub Rayon 01 Kabupaten Karo 33,33% sangat setuju dan 66,67% setuju supervisi akademik pendekatan *direct instruction* membangun pemahaman guru tentang pembelajaran konstruktivisme.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian telah membuktikan bahwa supervisi akademik pendekatan DI dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan teori belajar Konstruktivisme di Program Studi Elektronika SMK Sub Rayon 01 Kabupaten Karo. Supervisi akademik pendekatan DI merupakan aktivitas yang kondusif dan aktif bagi guru sehingga sangat membantu guru dalam memahami pengetahuan dan keterampilan tahapan-tahapan dalam menerapkan teori belajar konstruktivisme. Dengan meningkatnya kemampuan guru dalam menerapkan teori belajar konstruktivisme, diharapkan guru dapat mengaplikasikannya di dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Elektronika. Hal ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam

meningkatkan kemampuan guru dengan menggunakan supervisi akademik pendekatan DI.

Supervisi akademik pendekatan DI dapat diterapkan di ruang lingkup yang lebih luas seperti dinas pendidikan, pengawas sekolah, kepala sekolah, tenaga pendidik, dan lembaga-lembaga lainnya yang berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penerapannya dapat dilaksanakan dengan membuat program supervisi akademik di kalangan *stakeholder* pendidikan sehingga memberikan pengalaman yang baru guna peningkatan kemampuan pengetahuan dan keterampilan.

Supervisi akademik pendekatan DI merupakan langkah efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Melalui presentasi yang jelas mengenai suatu pengetahuan dan unjuk kerja atau praktikum, maka proses supervisi dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan. Disamping itu, supervisi akademik pendekatan DI juga dapat diterapkan di rekan sekerja tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetensi profesional (misalnya, kemampuan menerapkan pembelajaran konstruktivisme), maka dapat dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik pendekatan DI yang telah teruji pada penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dan pembandingan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian dengan menerapkan supervisi akademik pendekatan DI untuk meningkatkan membina kompetensi guru di bidang yang lain.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas dan upaya untuk menindaklanjuti supervisi akademik pendekatan DI dalam meningkatkan kemampuan guru melalui penelitian tindakan sekolah (*school action research*) dapat dikemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada pengawas sekolah sebagai salah satu alternatif solusi terhadap bentuk supervisi akademik yaitu dengan melakukan pendekatan DI untuk melatih /membina guru sebagai upaya peningkatan kualitas kinerja. Bentuk pendekatan DI merupakan salah satu model yang dapat diterapkan dalam model pelatihan kepada guru, karena model ini menekankan pada pelatihan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan secara prosedural.
2. Kepada kepala sekolah sebagai pihak yang terlibat langsung dalam pemantauan kinerja guru hendaknya berupaya untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar di kelas dan agar selalu memberikan pengawasan melalui kegiatan supervisi akademik pendekatan DI untuk kemajuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
3. Kepada guru Elektronika sebagai salah satu alternatif solusi mengurangi pembelajaran yang berpusat kepada guru (*teacher center*), maka pembelajaran konstruktivisme merupakan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran karena prinsip konstruktivisme mengarah pada pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student*

center), artinya siswa sendirilah yang aktif bertanggung jawab membangun dan mengkonstruksi pengetahuannya.

4. Sebagai sumber informasi/rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya, peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan atau memodifikasi bentuk supervisi akademik pendekatan DI ini untuk membina/melatih kompetensi guru.

